

Rencana Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar

Ni Komang Indra Mahayani¹, I Nyoman Warnata², I.G.A. Ayu Mas Suariedewi³

^{1,2,3} Universitas Warmadewa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ni Komang Indra Mahayani

E-mail: indramahayani5@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini untuk mempercepat Desa Siangan Kabupaten Gianyar Bali sebagai Desa Wisata, kegiatan berfokus penataan ruang terbuka hijau yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Pemecahan masalah Penataan ruang terbuka yang terkesan sporadis dikarenakan belum ada masterplan penataan termasuk di kawasan Desa Siangan, peletakan dan penataan fasilitas penunjang ruang terbuka hijau kurang memadai karena tercampur dalam prosesi keagamaan, area lapangan berpotensi sebagai good view area layanan informasi dan atraksi sebagai daya tarik wisatawan. Solusi yang ditawarkan pendampingan dalam pembuatan rancangan penataan master plan ruang terbuka hijau gambaran rencana leak fasilitas umum dan sosial sesuai dengan fungsi lahan ruang terbuka hijau. Dalam masterplan ini dilengkapi dengan fungsi kegiatan dan dilengkapi dengan rencana sistem jaringan sarana serta prasarana. Hasil kegiatan penatan ruang terbuka menghasilkan gambar keadaan eksisting, konsep penataan dan site plan ruang terbuka hijau.

Kata kunci - Desa Siangan, Desa Wisata, Master Plan, Penataan, Ruang Terbuka Hijau

Abstract

The purpose of this community service (PkM) is to accelerate the Sisian Village of Gianyar Regency Bali as a Tourism Village, activities focused on structuring green open spaces that are not being utilized properly. Problem solving The arrangement of open spaces which seems sporadic because there is no structuring master plan including in the Sisian Village area, the laying and arrangement of supporting facilities for green open spaces is inadequate because they are mixed in religious processions, the field area has the potential as a good view area of information services and attractions as a tourist attraction. The solution offered is assistance in making a green open space master plan layout plan, an overview of public and social facility leak plans in accordance with the function of green open space land. This master plan is equipped with activity functions and is equipped with a facility and infrastructure network system plan. The results of open space planning activities produce pictures of the existing condition, arranging concepts and site plans for green open spaces.

Keywords - Desa Siangan, Desa Wisata, Master Plan, Arrangement, Open Space

PENDAHULUAN

Desa Siangan merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Kecamatan Gianyar, yang terletak 4 Km ke arah barat laut dari kota Kecamatan Gianyar. Desa Siangan mempunyai luas wilayah seluas 359 hektar. Letak Geografis Desa Siangan berada di koordinat bujur 115.3112 dan koordinat lintang di -8.5167 dan berada di ketinggian 141 meter di atas permukaan laut (Gianyar, B. K. (2015).

Tabel 1.
Batasan Desa Siangan-Gianyar

No	Arah Mata Angin	Batasan Desa
1	Utara	Desa Suwat, Kecamatan Gianyar
2	Timur	Sulani Melangge
3	Selatan	Desa Bitra, Kecamatan Gianyar
4	Barat	Sungai Pakerisan

Iklim Desa Siangan, sebagaimana desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi pola tanam di Desa Siangan, Gianyar. Desa Siangan yang berlokasi di kabupaten Gianyar tersebut merupakan desa yang cukup banyak memiliki potensi sumber daya pariwisata, baik sumber daya alam, permukiman, budaya, spiritual maupun manusia. Sumber Daya tersebut memiliki potensi yang cukup jika dikaitkan dengan kepariwisataan ber-lokus Desa Siangan. Seperti yang telah diketahui, kabupaten Gianyar juga merupakan kabupaten yg cukup terkenal akan kekayaan pariwisata alam dan budayanya. Memanfaatkan popularitas kabupaten tersebut hendaknya Desa Siangan melalui keseluruhan potensi sumber daya-nya dapat turut serta menjadi salah satu desa yang memiliki pariwisata yang tak kalah menarik. Setiap desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan agar bisa dijadikan daya Tarik untuk masyarakat lingkungan sekitar.

Desa Siangan melalui keseluruhan potensi sumber daya-nya dapat turut serta menjadi salah satu desa yang memiliki pariwisata yang tak kalah menarik (Umum, P. M., 2008). Beberapa sumberdaya dengan potensi pariwisata yang dimiliki Desa Siangan secara rinci dapat disebutkan sebagai berikut : Sumber Daya Manusia (SDM) yakni Kelompok Ukir, Kelompok Air, Sumberdaya alam yang merupakan kondisi alam bertebing dengan air terjun yang memiliki panorama indah, Sumberdaya Kebudayaan adalah keberadaan Puri Siangan beserta Catuspatha-nya, Sumberdaya Spiritual adalah Keberadaan Beji Petapaan, Sumberdaya Lingkungan adanya prasarana fasilitas untuk tempat berkumpulnya masyarakat dari anak sampai tua (Ruang Terbuka) (Gianyar, D. P., 2019).

Banyaknya potensi Penggunaan lapangan di Desa Siangan sebagai ruang publik untuk kegiatan area aktivitas di luar ruangan. Pengembangan potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan pemanfaatan potensi sebagai daya Tarik (Rizani, E. N., Wulandari, A., & Hernovianty, F. R., 2019). Berbagai daya tarik yang sudah ada di Desa Siangan – Gianyar, salah satunya lapangan yang sudah tersedia dengan keadaan yang terabaikan untuk dijadikan ruang terbuka hijau (Visitor Center) ramah anak atau layak anak.



Gambar 1.

Peta Lokasi Lapangan Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar

Sumber : Sketsa, 2023

Pengembangan Desa Siangan sebagai Kawasan pariwisata harus didukung dengan ruang terbuka yang dapat berpotensi sebagai Good View area aktivitas yang ramah terhadap anak (Baskara, M., 2011). Kawasan lapangan Desa Siangan merupakan area dengan aktivitas yang tidak maksimal. lokasi lapangan ini terletak di area lingkungan yang terdapat banyak anak yang bermain. Terlihat dari gambar 2. fasilitas yang terdapat cukup minim untuk memenuhi sarana interaksi sosial dan budaya masyarakat. Bentuk interaksi sosial bisa berupa jalan-jalan keluarga, olahraga, bersantai atau bersenang-senang secara individu dan kelompok. Dari segi sosial dan budaya ruang terbuka hijau berfungsi sebagai pertemuan warga dari berbagai etnis yang berbeda, atau sebagai wadah untuk melakukan kontak sosial untuk menjamin terpenuhinya hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai harkat dan martabat sebagai upaya untuk mendukung aktivitas yang layak anak. (Edwards, N., & Huat, C., 1992).



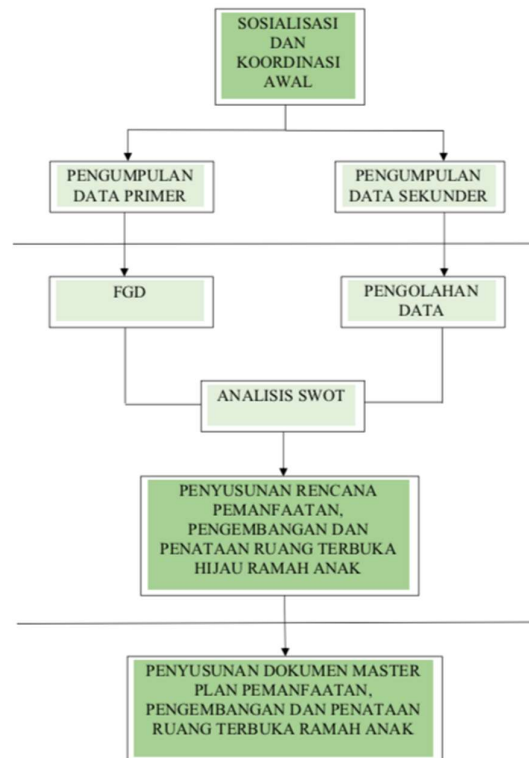
Gambar 2.

Situasi Lapangan Di Desa Siangan, Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar

Sumber : Dokumentasi, 2023

METODE

Dalam pengabdian ini akan mencoba menerapkan metode perancangan arsitektur yang partisipatif. Pendekatan perancangan arsitektur partisipatif adalah melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses perancangan dan perencanaan area terbuka hijau atau bangunan, dengan tujuan mengatasi sejumlah kendala yang dapat mengakibatkan kegagalan (Bharuna, 2004). Dengan pendekatan ini produk pengabdian arsitektur yang merupakan hasil kajian secara partisipatif dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kelayakan pengadaan ruang terbuka hijau layak anak dari berbagai sudut pandang stakeholder. Berdasarkan pemahaman sebelumnya, Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan Program kemitraan masyarakat (PKM) dengan lokasi mitra di Desa Siangan dimulai dari Tahap pengumpulan data hingga sosialisasi hasil pengabdian berupa sosialisasi Dokumen Ruang Terbuka Hijau.



Gambar 3.

Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan
Sumber : Dokumentasi, 2023

Berdasarkan gambar 3 tersebut dapat disimpulkan tahapan awal adalah kegiatan koordinasi awal dengan melibatkan aparat dinas, prajuru adat, unsur muda-mudi dan anak-anak. Pengumpulan data dan masalah dilaksanakan dengan survei kondisi lapangan sesuai dengan kebutuhan studi kelayakan. Data pendukung yang bersifat kualitatif diperoleh melalui wawancara kepada mitra dan para pemangku kepentingan (Desa Dinas, Desa Adat, Banjar, Tokoh Masyarakat). Tahapan berikutnya studi kelayakan, maka hasil tersebut akan dipresentasikan kepada para mitra dan pemangku kepentingan dalam kegiatan FGD. Pemaparan dimulai dari Identifikasi Awal, Data-Data Detail Mengenai Ekonomi-Tapak-Lingkungan-dsb; Identifikasi Masalah dan Analisis SWOT; dan diakhiri dengan Simpulan Kelayakan Ruang Terbuka Hijau. Metode penyusunan data menggunakan format tabel akan dilaksanakan, tabel akan dilengkapi dengan foto dan informasi yang dibutuhkan dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penyusunan Dokumen master plan area lapangan Desa Siangan. Data-data yang sudah dipilih untuk kemudian dianalisis menjadi Identifikasi masalah dan simpulan-simpulan dari masing-masing kategori data yang terkumpul, Tahapan terakhir adalah gambar master plan ruang terbuka hijau sebagai visitor center Desa Siangan Kawasan Desa Wisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap observasi dan survey pengumpulan data, Ketua Tim PkM yang memiliki kepakaran di bidang perancangan kawasan dan arsitektur, memimpin pendataan potensi dan permasalahan terkait fungsi ruang kawasan melalui wawancara dengan mitra serta membuat sketsa-sketsa eksisting yang diukur dengan meteran laser, GPS dan drone yang nantinya akan disalin kedalam software Autocad untuk menghasilkan gambar 2 dimensi eksisting dan 3 dimensi eksisting melalui software sketchup. Sedangkan anggota Tim PkM yang memiliki kepakaran di bidang Ekonomi manajemen proyek menggali potensi dan permasalahan kepada mitra untuk mendapat data eksisting dan selanjutnya dilakukan pendataan secara global untuk mendapatkan data site sebagai titik acuan tim arsitektur dalam mendesain. Pengumpulan data ini dilakukan secara bertahap dan hingga proposal ini disetor, belum selesai dilaksanakan pengumpulan data lapangan. Pada survey lanjutan ini juga dilangsungkan penandatanganan kerjasama mitra PkM dengan Kepala desa serta perangkat dalam bidang keahlian perancangan.



Gambar 4.

Penelusuran Tim Pengusul PKM Terkait Potensi Dan Permasalahan Di Lapangan
Sumber : Dokumentasi, 2023

Data yang telah terkumpul baik data sketsa, foto-foto eksisting, data RTK dan drone melalui observasi, data survey melalui wawancara disalin kedalam sketchup terlebih dahulu untuk mendapatkan data eksisting gambar 3 dimensi yang terdiri dari data luas, dimensi, bentuk dan kontur tapak serta block plan dari fungsi-fungsi eksisting yang akan dilakukan penataan. Berdasarkan gambar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

eksisting tersebut, selanjutnya dibuatkan desain layout plan fasilitas pendukung dengan menitik beratkan pada fungsi fasilitas visitor, merencanakan tempat untuk masyarakat sekitar dan anak-anak yang ada berdasarkan rekomendasi dari anggota PkM sekaligus mempertahankan landmark patung sebagai ikon dan pohon beringin sebagai areal catuspatha tempat ritual keagamaan saat piodalan. Pembuatan model 3d terlebih dahulu Untuk mempermudah penggambaran dan penyamaan persepsi baik terhadap tim PkM maupun pihak mitra.



Gambar 5.

Gambar Proses hasil observasi serta wawancara dari kondisi eksisting, bubble diagram, dan 3d
Sumber : Dokumentasi, 2023

Desa Siangan untuk menuju desa wisata tentu banyak hal yang perlu diperbaiki dan dibenahi. Ia berharap Desa Siangan mendapatkan bimbingan dan petunjuk dari semua aspek untuk menuju desa wisata. Penunjang desa wisata harus mendapat informasi terlebih dahulu sehingga disiapkan area informasi yang tetap bisa digunakan oleh masyarakat juga. Pohon beringin merupakan area sacral yang digunakan sebagai kegiatan ritual keagamaan sehingga harus tetap dipertahankan. Area terbuka hijau dirancang sebagai area visitor center untuk seluruh wisatawan maupun masyarakat yang ditempatkan di tempat yang sangat strategis, terlihat dari jalan utama dan berada pada lokasi merupakan berempatan area catus patha dekat dengan Puri Agung Siangan. Luas area dengan ukuran 115 x 33 meter ini dirancang dengan tetap mempertahankan pohon beringin dan patung sebagai landmark desa Siangan. Penataan yang akan dikembangkan sebagai Desa Wisata. Salah satu penunjang desa wisata adanya visitor center yang merupakan titik pusat pengunjung atau wisatawan yang datang akan mendapatkan road map atau informasi desa wisata secara detail. Area visitor center akan dialokasikan pada ruang terbuka hijau yang letaknya dekat dengan kantor kepala desa, puri agung siangan dan bale banjar desa.



Gambar 6.

Gambar Model 3 Dimensi Ruang terbuka Hijau,
Sumber : Dokumentasi, 2023

KESIMPULAN

Selama proses pelaksanaan PKM di kawasan Desa Siangan dalam penataan Ruang Terbuka Hijau, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain *Pertama*, Tim PKM telah menyelesaikan dan menghasilkan gambar dokumen master plan yang terdiri dari Gambaran rencana yaitu site plan dengan gambar 3 dimensi berfungsi untuk menggambarkan tata letak bangunan visitor center serta sarana dan prasarana pendukung sesuai fungsi kegiatan. *Kedua*, Pihak mitra PKM dan masyarakat setempat sangat kooperatif dalam memberikan kebutuhan data terkait potensi dan permasalahan yang menjadi dasar Tim PKM dalam memecahkan permasalahan. *Ketiga* Apabila PKM ini telah selesai dan pembangunan dilaksanakan, tentunya Tim PKM dilibatkan sebagai pengawas ataupun diminta bantuan untuk memberikan saran-saran terkait pelaksanaan konstruksi selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPM Universitas Warmadewa yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengucapkan terima kasih kepada kepala urusan perencanaan dan perangkat Desa Siangan yang membantu mengumpulkan data dan observasi lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.G.D. Bharuna. (2004). *Arsitektur untuk Rakyat Suatu Kajian Tentang Pendekatan Perancangan Partisipatif*, Jurnal Permukiman Natahvol.2no.1.
- Baskara, M. (2011). *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*. Jurnal lanskap Indonesia, 27-34.
- Edwards, N., & Huat, C. (1992). *Public Space Design, Use and Management*. Centre for Advanced Studies/Singapore University Press.
- Gianyar, B. K. (2015). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Gianyara Sebagai Kota Pusaka 2015-2019*. Gianyar: Pustaka Larasan.
- Gianyar, D. P. (2019). *Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Gianyar*. Gianyar.
- Hernowo, E., & Navastara, A. M. (2017). *Karakteristik Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bahari di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan*. Jurnal Teknik ITS, 567-570.
- Putra, N. M., Utami, N. F., & Asmiwyati, I. A. (2019). *Perencanaan ruang terbuka publik layak anak di kawasan lapangan Astina Jaya, Desa Blahbatuh, Gianyar, Bali*. *Arsitektur Lansekap*, 77-87.
- Rizani, E. N., Wulandari, A., & Hernovianty, F. R. (2019). *Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau Taman Layak Anak Di Kota Pontianak*.
- Umum, P. M. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan*.